

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) adalah Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jambi (BPD), Bank Kerinci (BPR), J&T Express dan JNE Express yang ada di Kota Sungai Penuh. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jambi (BPD), Bank Kerinci (BPR), J&T Express dan JNE Express yang ada di Kota Sungai Penuh. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) adalah *Whistleblowing System (WBS)* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jambi (BPD), Bank Kerinci (BPR), J&T Express dan JNE Express yang ada di Kota Sungai Penuh. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Whistleblowing System (WBS)* terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jambi (BPD), Bank Kerinci (BPR), J&T Express dan JNE Express yang ada di Kota Sungai Penuh.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kelemahan dan sekaligus kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan sampel ditentukan sepenuhnya oleh pihak karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jambi (BPD), Bank Kerinci (BPR), J&T Express dan JNE Express, sebagian besar karyawan tidak boleh diganggu ketika sedang bekerja sehingga pemilihan sampel sedikit serta belum sesuai dengan kriteria yang ada.
2. Penentuan sampel yang tidak melalui pengklasifikasian/penggolongan berdasarkan latar belakang karyawan sehingga hanya mampu memberikan gambaran secara umum.
3. Dari hasil pengisian kuesioner ada beberapa responden yang memberikan jawaban yang sama, hal tersebut dikarenakan responden mempunyai berbagai kesibukan, akibatnya mereka memilih jalan pintas dengan cara meniplak jawaban responden lain yang telah selesai.

4. Masih terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Kiranya perlu suatu penelitian lanjutan mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Whistleblowing System (WBS)* terhadap Pencegahan *Fraud*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat di sarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pihak manajemen lebih perhatian pada variabel *Good Corporate Governance (GCG)*, karena dari hasil penelitian variabel tersebut yang memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap Pencegahan *Fraud*.
2. Diharapkan bagi manajemen dapat memberikan peningkatan Sistem Pengendalian Internal yang lebih nyaman dan mampu minimbulkan Pencegahan *Fraud* sehingga dapat terciptanya Pencegahan *Fraud* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Jambi (BPD), Bank Kerinci (BPR), J&T Express dan JNE Express yang ada di Kota Sungai Penuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lain yang relevan agar hasil penelitian selanjutnya lebih akurat.